

MODEL SORTIR KARTU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Karni¹, Kartini²

¹ MTs Al-Hidayah Kulim
Jaya

² MI Yadi Bontocina

E-mail :
wahyuaja4188@gmail.com

Abstrak: Dalam kaitanya dengan proses pembelajaran Sejarah kebudayaan islam ,karna pembelajarannya adalah kisah –kisah masa lalu tentunya setrategi pembelajaran dengan menggunakan model sorter kartu akan sangat membantu proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Menigkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs. Al – Hidayah Tahun Ajaran 2024/2025. Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs. Al – Hidayah Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dapat terlihat sangat efektif sekali bisa di katakana berhasil karna hasilnya mencapai 78,13 %. Dengaan Demikian Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs. Al – Hidayah Tahun Ajaran 2024/2025. Tergolong Baik.

Kata kunci: Motifasi Belajar Model Sortir Kartu

PENDAHULUAN

Dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajaar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Dijelaskan tercantum pada UU RI No.20 tahun 2003 tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. (Kemenag. 2006).

Tujuan Pendidikan Nasional ini mencakup tiga kemampuan, yaitu kemampuan berfikir (kognitif), kemampuan berbuat (psikomotor), dan berperilaku (afektif). Tujuan ini menjadi landasan dalam merancang proses pembelajaran peserta didik serta system penilaiannya

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan menghafal, memahami, *menganalisis dan mengevaluasi*. Kemampuan ini sering disebut sebagai kemampuan menerapkan konsep-konsep untuk memecahkan masalah yang ada di lapangan.

Kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan gerak yang

terkoordinasi dalam susunan saraf dalam otak atau pikiran, seperti berbicara, melukis, membongkar dan `memasang peralatan.

Kemampuan afektif meliputi perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Menurut Popham, kemampuan afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. (Depdiknas, 2006)

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul perkembangan, peranan kebudayaan, peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, Bani Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru-guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan menggunakan strategi yang akan dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang strategi pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Untuk itu betapa pentingnya strategi pembelajaran yang perlu disiapkan oleh guru yang harus di gunakan dalam menyampaikan materi sejarah kebudayaan islam dalam proses pembelajaran.

Secara teknis, strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dengan bantuan unsur penunjang tertentu. Dengan demikian, guru harus memiliki kemampuan dalam pemikiran dan penerapan strategi pembelajaran

METODE

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. (Suharsini Ari Kunto, 2006) Dalam mendapatkan suatu hasil yang baik atas suatu permasalahan sehingga tujuan dan manfaat yang di ingink dapat di yang akurat di capai.maka dalam pelaksanaanya di perlukan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan sebagai bahan pengadaan pengajian.Data yang akurat adalah data yang memenuhi syarat validasinya (dapat di percaya) dan data yang memenuhi reliabilitasny (terdapat konsisten atau

keajekan). Untuk mendapat dan memperoleh data yang akurat tersebut sebagaimana yang lazim digunakan dan berlaku dalam dunia ilmu pengetahuan, maka dilakukan dan diperoleh melalui metode penelitian yang benar dan dilaksanakan sesuai dengan tingkatan kebutuhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang relevan untuk mendukung dalam pengumpulan data, penganalisaan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data diperoleh secara obyektif. Setelah data tersebut dikumpulkan kemudian diramu dan dianalisa dengan prosedur yang jelas dan dapat ditemukan kebenarannya secara empiris kemudian dilaporkan dalam bentuk yang logis. Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya. Roehiyati mengutip Hoopkins, penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif. Suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. (Rochiati Wiriaatmadja, 2005) Menurut Mc Niff menyatakan PTK sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian belajar dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, penelitian mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk mengetahui penerapan model Strategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs Al-Hidayah Kulim Jaya. Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025 dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai dengan 11 Februari 2025. Adapun hasil tes pada pelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Pra Siklus Hasil Belajar Semester II Tahun Pelajaran 2024/2025"

NO	NAMA	KKM	KETERANGAN		
			SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP
1	AFGAN ILHAN HANAFI	75			☐
2	ALYA OKTIA NINGSIH	75		☐	

3	ARYA KUSUMA	75			☐
4	AULIYA FEMLI	75		☐	
5	BAGAS DWI ANGGAREZA	75			☐
6	DAFA NUR HAFANDI	75	☐		☐
7	DIKA	75			☐
8	ELSY ANASTASYA	75			☐
9	ENDERA LAKSMANA	75	☐		
10	FAHIRA QONITA	75			☐
11	HALDAN ANGA NUR IKHWANA	75		☐	
12	HABIB ALFI MUSTOFA	75			☐
13	JOIJAM MAHENDERA FERDIANTO	75		☐	
14	LEVINA JENNIA SYAFITRI	75	☐		
15	LUMIANI	75			☐
16	MUHAMAD FAHRIAN AZMI	75			☐
17	SANDY SYAPURA	75			☐
18	RENDERA PRIMAYOGA	75			☐
19	RIDHO KHOLIK	75			☐
20	SALSABILLA RAMADHANI	75	☐		
21	SHINTA AULIYA SHAVIRA	75	☐		
22	WIDIYANINGSIH	75		☐	
23	YANDI MARDIYANTO	75			☐
24	YOGI NOVIANA	75			☐
JUMLAH					
SANGAT BAIK			4		
BAIK				5	
CUKUP					15

Dari table tersebut dapat di simpukan bahwa pada awal sebelum siswa menggunakan model Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs Al –Hidayah Kulim Jaya.Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak.4 Siswa. Hal itu di sebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti kurang maksimalnya tindakan yang di laksanakan sesuai dengan RPP.yang ada.dan kurang nya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Data Hasil Observasi Oleh Kolabulator.

Hasil pengamatan dari kolaborasi sangat bermanfaat untuk menambah informasi yang nantinya dapat di jadikan pertimbangan untuk melaksanakan Siklus I. Setelah melakukan pengamatan yang seksama maka kolaborasi menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih banyak kekurangan seperti kurangnya motivasi dari guru dan masih banyak siswa yang belum aktif dengan memperhatikan kekurangan tersebut maka kolaborasi memberikan saran untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model Strategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs Al –Hidayah Kulim Jaya. agar target yang di tentukan dapat tercapai.

SIKLUS II

Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan Siklus I waktu pelaksanaannya adalah hari Selasa tanggal 28 Januari sampai tanggal 4 Februari 2025. Adapun pelaksanaan siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu guru sebagai peneliti dan di bantu oleh kolaborasi.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di mulai dengan salam yang di ucapkan oleh guru dan di jawab secara bersama sama oleh siswa, selanjutnya guru mengisi peresensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan persiapan semua aspek dalam kelas sehingga memungkinkan dilakukannya dengan baik. Pembelajaran di ahiri dengan evaluasi yang di laksanakan dengan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian masing masing 20 butir soal. Setelah waktu Habis lembar jawab di kumpulkan dan pembelajaran di tutup dengan bacaan tahmin dan ucapan salam. Setelah di lakukan tindakan pada Siklus II di dapat dua data sebagai berikut :

Hasil Nilai Tes Siklus II

NO	NAMA	KKM	KETERANGAN		
			SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP
1	AFGAN ILHAN HANAFI	75	☐		
2	ALYA OKTIA NINGSIH	75	☐		
3	ARYA KUSUMA	75	☐		
4	AULIYA FEMLI	75	☐		
5	BAGAS DWI ANGGAREZA	75	☐		
6	DAFA NUR HAFANDI	75	☐		

7	DIKA	75	☐		
8	ELSY ANASTASYA	75	☐		
9	ENDERA LAKSMANA	75	☐		
10	FAHIRA QONITA	75	☐		
11	HALDAN ANGGA NUR IKHWANA	75	☐		
12	HABIB ALFI MUSTOFA	75	☐		
13	JOIJAM MAHENDERA FERDIANTO	75	☐		
14	LEVINA JENNIA SYAFITRI	75	☐		
15	LUMIANI	75	☐		
16	MUHAMAD FAHRIAN AZMI	75	☐		
17	SANDY SYAPURA	75	☐		
18	RENDERA PRIMAYOGA	75	☐		
19	RIDHO KHOLIK	75	☐		
20	SALSABILLA RAMADHANI	75	☐		
21	SHINTA AULIYA SHAVIRA	75	☐		
22	WIDIYANINGSIH	75	☐		
23	YANDI MARDIYANTO	75	☐		
24	YOGI NOVIANA	75	☐		
JUMLAH					
SANGAT BAIK			24		
BAIK					
CUKUP					

Hasil Observasi Oleh Kolaborator.

Sesuai dengan rencana yang telah di tentukan bahwa pada tindakan siklus II juga di amati oleh kolabolator.dari pengamatan yang di lakuakn di peroleh keterangan bahwa pembelajaran pada siklus II Jauh lebih baik dari siklus I.Hal itu tercermin dari meningkatnya prestasi siswa dalam pembelajaran.

Analisis Pelasanan Tindakan Siklus II

Melihat dariproses serta perencanaan dan tindakan yang di lakukan pada siklus sebelumnya.hal ini dapat di lihat dari bentuk RPP,gambaran pelaksaian tindakan,daftar nilai siswa,serta data dari opserpasi kolabolator.dengan tindakan yang lebih baik tersebut maka wajar jika hasilnya juga lebih bik dri pada siklus sebelumnya.hal ini tentunya perlu di jadikan sebagai acuan dan pertimbangan untuk pelaksanaan setiap

pembelajaran agar di lakukan dengan bai. Banyak kendala yang di hadapi selama penelitian berlangsung ,kendala tersebut dari beberapa pihakbaik dari guru ,siswa maupun pihak lain akan tetapi kendala yang ada dapat di atasi dengan menjalani kerja sama yang baik dengan beberapa pihak yang bersedia membantu. Adapun beberapa kendala yang di hadapi di antaranya adalah : Kurangnya pengetahuan guru sebagai peneliti. Banyak siswa yang masih malas ,ragu dan bercanda. Banyaknya kegiatan yang ada membuat guru harus lebih teliti dan teratur dalam membagi waktu,tenaga dan pikiran agar masing masing kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis tentang Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs –Al-Hidayah.Kulim Jaya.Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Inderagiri Hulu.Tahun Pelajaran 2024/2025.Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Secara jelas bahwa penerapan Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs –Al-Hidayah.Kulim Jaya.Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Inderagiri Hulu.Tahun Pelajaran 2024/2025.telah berhasil sesuai dengan harapan peneliti yaitu adanya peningkatan hasil belajar atau mampu mencapai indicator keberhasilan penilaian pembelajaran tersebut. Jadi penerapan Setrategi Pembelajaran Model Sortir Kartu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas IX MTs –Al-Hidayah.Kulim Jaya.Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Inderagiri Hulu.Tahun Pelajaran 2024/2025.Mejadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Syaiful. (2007). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Trianto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Kencana.
- Wina, Sanjaya. (2016). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Depag RI. (2007). *Pedoman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Rahayu, Ria. (2012). *Metode Make a Match dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.